



**PROGRAM STUDI S1 INTAKE DIII
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO TINGKAT BUNGA, KECUKUPAN
MODAL DAN *GREEN BANKING* TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN**

(Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024)

Oleh :

Radiatul Erfina

2310536035



Dosen Pembimbing :

Dr. Yurniwati, SE., M.Si., Ak., CRA., CRP

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

PADANG

2025

	No Alumni Universitas :	Radiatul Erfina	No Alumni Fakultas :
BIODATA a) Tempat / Tanggal Lahir: Padang/ 01 Mei 2001, b) Nama Orang Tua: Alm Syafri.M dan Halimah, c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis , d) Jurusan: S1 Akuntansi Intake DIII, e) No BP: 2310536035, f) Tanggal Lulus: 30 Juli 2025, g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan, h) IPK: 3,81 i) Lama Studi: 1 Tahun 11 Bulan, j) Alamat Orang Tua: Jl Jamaludin Waketok Pisang, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga, Kecukupan Modal Dan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2024). Skripsi Oleh : Radiatul Erfina Pembimbing : Dr. Yurniwati, SE., M.Si., Ak., CRA., CRP ABSTRACT This study aims to analyze the effect of credit risk, interest rate risk, capital adequacy, and green banking on the profitability of the banking sector in Indonesia during the 2020–2024 period. Profitability is measured using Return on Assets (ROA) as the dependent variable, while Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Green Banking are the independent variables, with Firm Size as a control variable. The research uses a quantitative approach with secondary data sourced from the annual reports of 36 banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Multiple linear regression, classical assumption tests, and t and F tests were employed in the analysis. The results indicate that NPL has a significant negative effect on ROA, while NIM, CAR, and Firm Size have a significant positive effect. Meanwhile, green banking does not significantly affect profitability. These findings imply that strengthening credit risk management, optimizing interest rate strategies, and ensuring sufficient capital are crucial to enhancing bank profitability, while green banking still requires further development to deliver tangible financial benefits. Keywords: Return on Assets, Credit Risk, Interest Rate Risk, Capital Adequacy Ratio, Green Banking, Firm Size.			

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit, risiko tingkat bunga, kecukupan modal, dan green banking terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan di Indonesia selama periode 2020–2024. Profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen, sementara Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Green Banking menjadi variabel independen, serta Firm Size sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan 36 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis dilakukan dengan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, serta uji t dan F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan NIM, CAR, dan Firm Size berpengaruh positif signifikan. Sementara itu, green banking tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini memberikan implikasi bahwa penguatan manajemen risiko kredit, pengelolaan suku bunga, dan kecukupan modal menjadi kunci dalam meningkatkan profitabilitas bank, sedangkan green banking masih perlu pengembangan lebih lanjut untuk memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Return on Assets, Risiko Kredit, Risiko Suku Bunga, Capital Adequacy Ratio, Green Banking, Ukuran Perusahaan.

